

## ABSTRAK

Permukiman kumuh terdapat di beberapa kawasan pesisir salah satunya di Semarang, Kelurahan Tanjung Mas, Tambak Lorok. Luas kawasan kumuh kota Semarang  $\pm 415,83$  Ha ditetapkan dalam SK Walikota Semarang No.050/801/2014. Salah satu penyebab terjadinya kekumuhan di Kawasan Tambak Lorok dikarenakan penurunan tanah di pesisir. Dengan kondisi tersebut Tambak Lorok mendapat beberapa kali program peremajaan permukiman. Di sisi lain pemerintah akan mengembangkan kampung wisata bahari pada kawasan tersebut. Dalam mengembangkan kampung wisata bahari terdapat salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu lingkungan yang bersih, asri, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan aspek fisik permukiman Tambak Lorok terhadap pengembangan kampung wisata bahari. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dengan kuesioner, observasi, dan dikumentasi, sedangkan untuk data sekunder dengan literatur. Alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis crosstab. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk identifikasi karakteristik hunian, identifikasi karakteristik sarana dan prasarana, dan analisis rencana pengembangan kampung wisata bahari. Analisis crosstab digunakan pada analisis keberadaan permukiman Tambak Lorok terhadap pengembangan kampung wisata bahari.

Hasil analisis menyatakan bahwa keberadaan permukiman Tambak Lorok sejauh ini belum mendukung untuk pengembangan kampung wisata bahari. Aspek fisik yang terdapat di Tambak Lorok sebagian besar belum memadai. Aspek fisik tersebut adalah hunian, jaringan jalan, jaringan drainase, sistem persampahan, jaringan air minum, sanitasi, dan sarana perdagangan. Beberapa aspek tersebut yang memiliki hubungan dengan pengembangan kampung wisata bahari adalah infrastruktur jalan dari sisi kemudahan akses. Untuk beberapa aspek lain yang tidak berhubungan dikarenakan peremajaan yang dilakukan di Tambak Lorok masih terlalu awal, sehingga belum menunjukkan hasil secara keseluruhan. Oleh sebab itu, keberadaan permukiman Tambak Lorok perlu ditingkatkan kualitasnya dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk mendukung pengembangan kampung wisata bahari.

**Kata Kunci :** permukiman kumuh, program peremajaan, sarana dan prasarana